

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan data dan perancangan Pusat Cerita Rakyat Jawa di Kota Surakarta, ada beberapa kesimpulan yang dapat dicatat, yaitu:

1. Tujuan dirancangnya Pusat Cerita Rakyat Jawa merupakan untuk mendukung penyebaran cerita rakyat Jawa dengan metode-metode yang beragam, seperti mendongeng, pentas seni, dan secara digital.
2. Tema dan gaya perancangan adalah tradisional-modern “si Kancil” agar dapat diterima dari kalangan muda hingga tua. Cerita rakyat si Kancil merupakan salah satu dongeng yang paling banyak dikenal oleh warga Indonesia. Oleh karena itu, menggunakan tema si Kancil akan membuat kesan Pusat Kebudayaan menjadi lebih ramah dan tidak asing bagi warga Indonesia.
3. Pusat Cerita Rakyat Jawa seperti pengunjung dapat masuk ke dalam cerita rakyat saat masuk ke dalam pusat kebudayaan. Perancangan tersebut dapat menarik perhatian pengunjung dan membuat pengunjung tertarik untuk kembali mengunjungi lagi.
4. Merancang Pusat Cerita Rakyat Jawa yang lengkap dengan fasilitas yang mendukung berbagai macam metode penyebaran cerita rakyat. Fasilitas yang disediakan adalah perpustakaan untuk penyebaran secara mendongeng dan membaca buku, teater blackbox untuk penyebaran secara pentas seni, museum untuk penyebaran secara digital, galeri untuk penyebaran secara digital, kelas untuk penyebaran secara program ajar-mengajar, dan *lounge* untuk penyebaran secara diskusi.

## 5.2 Saran

Berdasarkan proses perancangan Pusat Cerita Rakyat Jawa, ada beberapa saran yang dapat diimplementasikan untuk perancangan selanjutnya, yaitu:

1. Membuat museum digital yang lebih interaktif dengan sirkulasi yang menarik. Fasilitas digital museum bisa ditambahkan dengan variasi lainnya, seperti hologram yang menjelaskan informasi secara visual dan auditori dengan lebih menarik. Hologram tersebut juga bisa berubah-ubah sesuai dengan karakter cerita rakyat yang mereka pilih untuk menjelaskan cerita rakyat mereka masing-masing.
2. Dinding di *lounge* bisa dirancang menggunakan LED *screen* yang memiliki sensor gerak, sehingga saat pengunjung lewat ada sesuatu interaktif dan menarik yang dapat dilihat oleh pengunjung.
3. Akses masuk dari arah teater *blackbox* dibuka juga dari arah luar. Hal tersebut untuk menyediakan tempat yang cocok jika ada acara atau festival yang harus berjalan hingga larut malam. Selain akses masuk, lebih baik dibuat juga lobby khusus area teater sehingga teater bisa berjalan sendiri walaupun fasilitas Pusat Cerita Rakyat Jawa lainnya sudah harus tutup.